

**PERAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER
DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 PARIGI
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

Firna Fitriyani¹, Gurnarib², Muhammad Sarib Abdul Rasak³

¹Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

¹firnaeffenndy@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of scouting activities in developing the disciplinary character of students at SMP Negeri 2 Parigi, Parigi Moutong Regency, Indonesia. The study is motivated by the importance of character education, particularly discipline, in shaping students' attitudes, behaviors, and sense of responsibility both in the school environment and in their daily lives. Scouting is considered one of the most effective extracurricular activities for instilling disciplinary values through structured, continuous, and character-oriented programs. This research employed a qualitative approach using a descriptive case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research participants consisted of the school principal, scout leaders, and students who actively participated in scouting activities at SMP Negeri 2 Parigi. The findings reveal that scouting activities play a significant role in fostering students' disciplinary character. Disciplinary values are developed through regular training sessions, marching drills, flag ceremonies, camping activities, educational games, and group-based tasks that emphasize punctuality, responsibility, cooperation, and adherence to rules. The successful implementation of scouting activities is supported by the commitment of the school principal, the competence of scout leaders, parental support, and the availability of adequate facilities and infrastructure. However, several challenges remain, including limited facilities, insufficient training time, budget constraints, and the low level of discipline awareness among some students. The study concludes that scouting activities are an effective strategy for strengthening discipline-based character education in schools. Therefore, sustained commitment from all stakeholders is essential to optimize scouting programs as an integral component of students' character development.

Keywords: scouting activities, disciplinary character, students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kegiatan kepramukaan dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 2 Parigi, Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan karakter, khususnya karakter disiplin, sebagai landasan dalam membentuk sikap, perilaku, dan tanggung jawab peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan kepramukaan dipandang sebagai salah satu

kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui berbagai aktivitas yang terstruktur, berkesinambungan, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, pembina pramuka, serta peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Parigi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan berperan signifikan dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik. Nilai-nilai disiplin ditanamkan melalui latihan rutin, kegiatan baris-berbaris, upacara, perkemahan, permainan edukatif, serta kerja kelompok yang menuntut ketepatan waktu, tanggung jawab, kerja sama, dan kepatuhan terhadap aturan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan didukung oleh komitmen kepala sekolah, kompetensi pembina pramuka, dukungan orang tua, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas, alokasi waktu latihan yang terbatas, keterbatasan anggaran, serta masih rendahnya kesadaran sebagian peserta didik dalam menerapkan kedisiplinan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan merupakan strategi yang efektif dalam memperkuat pendidikan karakter disiplin di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan komitmen berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai bagian integral dari pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci: Kegiatan Kepramukaan, Karakter Disiplin, Peserta Didik

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia karena berperan penting dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan disiplin. Karakter disiplin menjadi salah satu nilai yang harus ditanamkan sejak dini karena berkaitan erat dengan kepatuhan terhadap aturan, kemampuan mengelola waktu, tanggung jawab, serta pengendalian diri dalam

kehidupan sehari-hari. Penguatan karakter disiplin tidak hanya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui berbagai kegiatan di luar kelas yang mampu memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik.

Salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin adalah kegiatan kepramukaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, kepramukaan bertujuan membentuk

anggota yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki kecakapan hidup. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 menetapkan pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Melalui berbagai kegiatan seperti latihan rutin, upacara, baris-berbaris, penjelajahan, permainan edukatif, dan perkemahan, peserta didik dibiasakan untuk mematuhi aturan, menghargai waktu, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan.

Kegiatan kepramukaan menerapkan metode pendidikan yang menekankan prinsip *learning by doing*, pembiasaan, keteladanan, serta pengalaman langsung. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai disiplin secara konseptual, tetapi juga menginternalisasikannya dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, kepramukaan dipandang sebagai salah satu media yang efektif dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah.

SMP Negeri 2 Parigi merupakan salah satu sekolah yang secara rutin melaksanakan kegiatan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Berbagai aktivitas kepramukaan telah dirancang untuk membentuk karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan hadir tepat waktu, menaati tata tertib, melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta menjaga kerja sama dalam setiap kegiatan. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti rendahnya kesadaran sebagian peserta didik untuk hadir tepat waktu, kurangnya kepatuhan terhadap aturan, dan belum optimalnya pelaksanaan tugas yang diberikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan karakter disiplin melalui kegiatan kepramukaan masih memerlukan perhatian dan evaluasi agar pelaksanaannya menjadi lebih efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kegiatan kepramukaan dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 2 Parigi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Hasil

penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, pembina pramuka, dan pendidik dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai salah satu strategi penguatan pendidikan karakter, khususnya dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Parigi Kabupaten Parigi Moutong. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memahami secara mendalam peran kegiatan kepramukaan dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan yang meliputi kepala sekolah, pembina pramuka, dan peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, seperti program kerja kepramukaan, arsip sekolah, foto kegiatan, serta literatur dan jurnal yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan

melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan kepramukaan serta perilaku disiplin peserta didik selama mengikuti kegiatan. Wawancara semi terstruktur dilakukan kepada kepala sekolah, pembina pramuka, dan peserta didik untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan perannya dalam pengembangan karakter disiplin. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, dokumen administrasi, jadwal latihan, serta berbagai arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan kepramukaan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi Teknik untuk memastikan validitas dan kredibilitas data penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Pengembangan Karakter Disiplin Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Parigi berperan penting

dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik. Pembentukan karakter disiplin dilakukan melalui berbagai kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan secara terprogram dan berkelanjutan, seperti latihan rutin, upacara, baris-berbaris, perkemahan, penjelajahan, serta kegiatan kerja sama dalam regu. Seluruh kegiatan tersebut menuntut peserta didik untuk mematuhi tata tertib, hadir tepat waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, serta mampu bekerja sama dengan anggota kelompok.

Pelaksanaan kegiatan kepramukaan juga menerapkan prinsip pembiasaan sehingga nilai-nilai disiplin tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi dipraktikkan secara langsung dalam setiap aktivitas. Peserta didik dibiasakan mematuhi jadwal latihan, mengenakan atribut sesuai ketentuan, menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung, serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembina. Pembiasaan tersebut secara bertahap membentuk sikap disiplin yang tercermin dalam kehidupan peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Selain itu, sistem beregu dalam kepramukaan memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Setiap anggota regu memiliki peran yang harus dijalankan secara disiplin sehingga keberhasilan kelompok bergantung pada kedisiplinan seluruh anggota. Kondisi ini mendorong peserta didik untuk meningkatkan kesadaran dalam mematuhi aturan dan melaksanakan tanggung jawab secara konsisten.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kompetensi pembina pramuka dalam membimbing peserta didik, keterlibatan orang tua dalam memberikan motivasi, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan latihan kepramukaan.

Di sisi lain, penelitian menemukan beberapa faktor penghambat, antara lain masih

rendahnya kesadaran sebagian peserta didik terhadap pentingnya disiplin, keterbatasan waktu pelaksanaan latihan karena padatnya kegiatan akademik, keterbatasan dana operasional kegiatan, serta belum optimalnya pemanfaatan fasilitas pendukung. Faktor-faktor tersebut menyebabkan proses pembinaan karakter disiplin belum dapat berlangsung secara maksimal sehingga diperlukan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 2 Parigi. Pengembangan karakter disiplin dilakukan melalui berbagai kegiatan yang terstruktur, seperti latihan rutin, upacara, baris-berbaris, penjelajahan, perkemahan, serta sistem beregu yang menuntut setiap peserta didik untuk mematuhi aturan, bertanggung jawab, dan menghargai waktu. Pembiasaan tersebut membentuk perilaku disiplin peserta didik secara bertahap melalui pengalaman langsung dalam setiap kegiatan kepramukaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona yang menyatakan bahwa pembentukan karakter berlangsung melalui tiga komponen utama, yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral action* (tindakan moral). Dalam kegiatan kepramukaan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya disiplin melalui arahan dan pembinaan dari pembina, tetapi juga mengembangkan kesadaran untuk menaati aturan serta mengimplementasikan nilai disiplin dalam bentuk tindakan nyata, seperti hadir tepat waktu, menggunakan atribut sesuai ketentuan, melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan menaati tata tertib selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, kegiatan kepramukaan mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan sehingga karakter disiplin berkembang secara berkesinambungan.

Selain itu, hasil penelitian juga memperkuat konsep pendidikan kepramukaan yang dikemukakan oleh

Lord Baden-Powell, yang menegaskan bahwa pendidikan kepramukaan merupakan proses pembentukan karakter melalui metode *learning by doing*. Menurut Baden-Powell, nilai-nilai karakter tidak cukup diajarkan melalui penyampaian materi, tetapi harus dibangun melalui pengalaman nyata yang diperoleh peserta didik dalam berbagai aktivitas kepramukaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan latihan rutin, baris-berbaris, perkemahan, dan penugasan kelompok memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk belajar disiplin, bekerja sama, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pengalaman tersebut menjadi proses pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter disiplin karena peserta didik mengalami sendiri konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.

Keberhasilan pembentukan karakter disiplin juga dipengaruhi oleh adanya dukungan dari berbagai pihak. Kepala sekolah berperan dalam memberikan kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan kepramukaan, sedangkan pembina pramuka bertugas merancang kegiatan yang menarik dan edukatif.

Dukungan orang tua serta tersedianya sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran kegiatan kepramukaan dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 2 Parigi Kabupaten Parigi Moutong, dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter disiplin dilakukan melalui berbagai kegiatan kepramukaan, seperti latihan rutin, upacara, baris-berbaris, perkemahan, dan aktivitas kelompok yang menekankan pembiasaan sikap tepat waktu, tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, serta kerja sama. Proses pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu membentuk perilaku disiplin peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan kepramukaan didukung oleh komitmen kepala sekolah, peran aktif pembina pramuka, dukungan orang tua, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Di sisi lain, pengembangan karakter disiplin

masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan fasilitas dan perlengkapan, terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan, serta rendahnya kesadaran sebagian peserta didik terhadap pentingnya disiplin. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang berkelanjutan antara sekolah, pembina pramuka, orang tua, dan peserta didik untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai strategi efektif dalam memperkuat pendidikan karakter disiplin di sekolah. Kesimpulan ini sejalan dengan tujuan dan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan merupakan sarana yang efektif dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fatimah, S. (2023). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan pramuka. *Integrasi: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*.
- Fatimah, S. (2023). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan pramuka. *Integrasi: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 9(2), 125–136.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nada, S. A. (2023). Pengaruh keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter peserta didik. *Mijar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Nada, S. A. (2023). Pengaruh keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter peserta didik. *Mijar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 45–55.
- Nisa, C. (2022). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*.
- Nisa, C. (2022). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 1(1), 220–229.
- Purba, E. S. (2025). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*.
- Purba, E. S. (2025). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 56–68.

Samani, M., & Hariyanto. (2017).
Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syafiudin, M. (2022). Peran ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(2), 105–117.

Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samani, M., & Hariyanto. (2017).
Konsep dan model pendidikan karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syafiudin, M. (2022). Peran ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*.